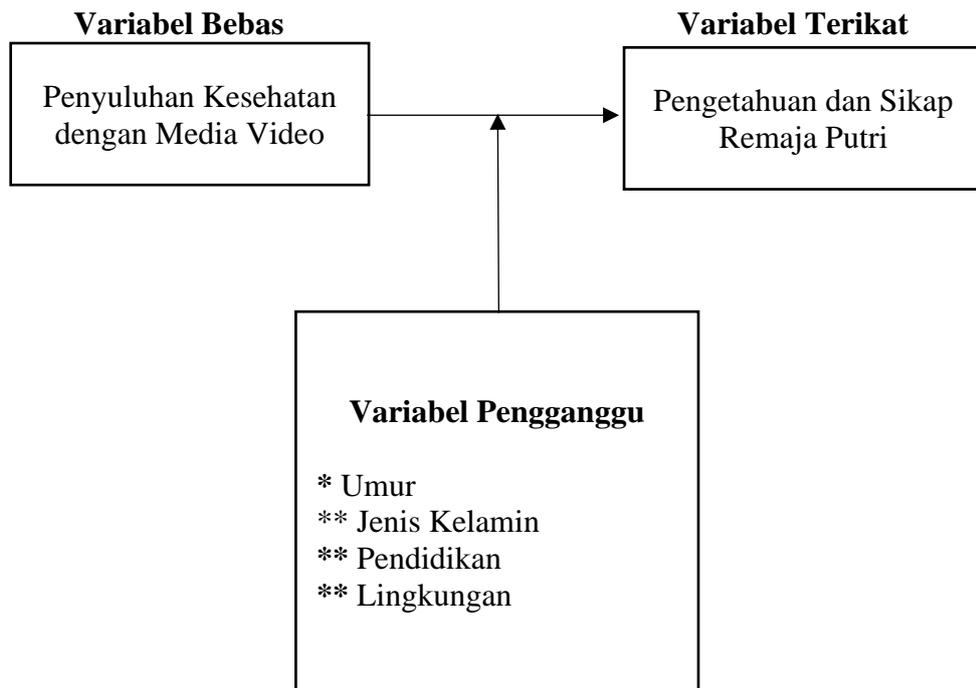


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

*) Diteliti tetapi tidak dianalisis

**) Dianggap homogen

Gambar 3 1.Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang konsumsi tablet tambah darah dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai konsumsi tablet tambah darah di SMP Matbaul Falah”.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Adapun variabel yang diteliti meliputi variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan menggunakan media video.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent* (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai konsumsi tablet tambah darah.

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, lingkungan dan pengalaman.

- 1) Umur, peserta dalam penelitian ini memiliki rentang umur 11-15 tahun
- 2) Jenis Kelamin, responden yang dipilih adalah siswa remaja putri. Maka jenis kelamin dianggap homogen karena seluruh responden remaja putri
- 3) Pendidikan, dianggap homogen karena subjek penelitian yang sama yaitu anak SMP kelas 7 dan kelas 8
- 4) Lingkungan, sosial budaya dan ekonomi dianggap homogen karena subjek berasal dari lingkungan yang sama yaitu SMP Matbaul Falah, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya.

2. Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Variabel Terikat (Dependent)</i>						
1.	Pengetahuan mengenai tablet tambah darah (TTD)	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang anemia dan tablet tambah darah (TTD), meliputi : a.pengertian b.Manfaat TTD c.Aturan pakai TTD	Kuesioner	Pengisian kuesioner oleh responden. Berisi 15 pertanyaan, dengan pilihan Benar dan Salah. Diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah	Skor pengetahuan siswa	Rasio
2.	Sikap konsumsi tablet tambah darah	Respon penerimaan seseorang atau siswa dalam melakukan suatu tindakan seperti yang diajarkan dalam menyikapi anemia dan	Kuesioner	Pengisian kuesioner oleh responden. Berisi 15 pertanyaan dengan pilihan SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Tingkat sikap	Kategori Sikap Penilaian: Pertanyaan Positif Bobot skor: SS = diberi nilai 4 S = diberi nilai 3 TS = diberi nilai 2 STS = diberi nilai 1	Rasio

		konsumsi tablet tambah darah		dinilai dari hasil jawaban kuesioner dengan model skala Likert		
Variabel Bebas (<i>Independent</i>)						
2.	Penyuluhan dengan media video	Proses untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya melalui pemberian materi kesehatan mengenai konsumsi tablet tambah darah bagi remaja putri dan memberikan pengetahuan seputar materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah anemia remaja. Penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada siswa SMP tersebut dibantu dengan media video yang berisikan materi tentang anemia gizi besi dan tablet tambah darah bagi remaja.				

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode *Pre-Experiment* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*. Yaitu melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*).

Adapun rancangan penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

O₁ _____ X _____ O₂

Gambar 3.1. Rancangan Penelitian Metode Pre-Experiment

Keterangan :

O₁ Pengukuran rata-rata skor pengetahuan dan sikap siswa sebelum di lakukan intervensi

- X Memberikan intervensi dengan media video secara langsung tentang konsumsi tablet tambah darah
- O2 Pengukuran rata-rata skor pengetahuan dan sikap siswa sesudah dilakukan intervensi sebanyak 1 kali.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk kepada semua subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua siswi remaja di SMP Matbaul Falah, dengan total jumlah 40 siswa terdiri dari siswa putri kelas 7 dan kelas 8. Kelas 9 tidak termasuk dalam populasi target karena sedang dipersiapkan untuk Ujian Nasional. Sehingga jumlah keseluruhan populasi target adalah 40 siswa, dengan 27 siswa dari kelas 7 dan 13 siswa dari kelas 8.

Alasan pengambilan siswa Sekolah Menengah Pertama sebagai populasi karena menurut Santrock (2004), siswa mulai berpikir secara rasional dan menggunakan cara berpikir tersebut untuk mengklasifikasikan apa saja yang ada di sekitarnya.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2010).²⁰¹⁸. Dalam penelitian teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, Menurut Arikunto (2010),² disarankan untuk mengambil semua subjek jika jumlahnya kurang dari 100 orang. Sampel diambil dari semua responden dengan kriteria inklusi sebagai batasannya.

Berdasarkan hasil penelitian responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 30 siswa.

Adapun kriteria inklusi responden yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa remaja putri kelas 7 dan kelas 8 SMP Matba'ul Falah.
- 2) Mengikuti rangkaian penelitian yang diberikan secara lengkap berupa *pre test*, pemberian Penyuluhan kesehatan, dan *post test* secara lengkap.
- 3) Siswa remaja putri yang mendapat nilai *pre-test* <75% dari soal (kategori cukup).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, lembar keterampilan, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

1. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *pre-test* dan *post-test* serta lembar observasi untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan. Dalam penelitian ini kuesioner berupa soal tes pengetahuan mengenai konsumsi tablet tambah darah 15 pertanyaan tertutup pilihan lembar ceklis, dan kuesioner mengenai sikap yang

terdiri dari 15 soal mengenai konsumsi tablet tambah darah berdasarkan modifikasi dari peneliti sebelumnya. kuesioner tersebut selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan.

a. Uji Validitas

1) Uji validitas materi dilakukan oleh Kepala Bidang Promosi Kesehatan Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara isi kuesioner yang telah dirancang dengan teori yang ada.

2) Uji coba kuesioner dilakukan di MTs Riyadulsofiyyah yang berada di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu sebanyak 40 siswa. Pemilihan tempat uji kuesioner karena tempat penelitian mempunyai kriteria responden yang sama dengan tempat penelitian. Tempat uji kuesioner berada di wilayah yang sama yaitu di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu, serta berdasarkan data kasus anemia dan tingkat konsumsi tablet tambah darah (TTD) di MTs Riyadulsofiyyah menjadi terendah kedua setelah tempat yang diteliti. Kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 2.5 *for windows*. Jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid, sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid (Yusup, 2018).

Pada penelitian ini digunakan r tabel dengan nilai 0,312. Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi *software* SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No Soal.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,312	0,383	Valid
2.	0,312	0,453	Valid
3.	0,312	0,379	Valid
4.	0,312	0,382	Valid
5.	0,312	0,356	Valid
6.	0,312	0,387	Valid
7.	0,312	0,464	Valid
8.	0,312	0,520	Valid
9.	0,312	0,355	Valid
10.	0,312	0,432	Valid
11.	0,312	0,378	Valid
12.	0,312	0,360	Valid
13.	0,312	0,373	Valid
14.	0,312	0,502	Valid
15.	0,312	0,394	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan kuesioner pengetahuan sudah valid karena r hitung > r tabel.

Tabel 3. 3 Uji Validitas Kuesioner Sikap

No Soal.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,312	0,456	Valid
2.	0,312	0,414	Valid
3.	0,312	0,430	Valid
4.	0,312	0,599	Valid
5.	0,312	0,357	Valid
6.	0,312	0,365	Valid
7.	0,312	0,497	Valid
8.	0,312	0,431	Valid
9.	0,312	0,521	Valid
10.	0,312	0,374	Valid
11.	0,312	0,440	Valid
12.	0,312	0,384	Valid
13.	0,312	0,683	Valid
14.	0,312	0,314	Valid
15.	0,312	0,396	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan kuesioner sikap sudah valid karena r hitung $>$ r tabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari survei awal pengetahuan dan sikap siswa SMP Matbaul Falah Kota Tasikmalaya dan hasil observasi langsung ke SMP Matbaul Falah, dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah dan siswa hasil wawancara tersebut belum pernah ada edukasi/penyuluhan terkait konsumsi tablet tambah darah menggunakan media video di SMP Matbaul Falah.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Purbaratu yaitu jumlah kasus anemia pada remaja putri di seluruh wilayah kerja puskesmas.

H. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

Survei awal dilakukan ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk mengetahui angka kejadian anemia pada remaja putri paling banyak dan angka kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja paling rendah, setelah didapatkan data survei dilanjutkan ke Puskesmas Purbaratu. Survei dilakukan untuk memastikan bahwa angka anemia pada remaja di Puskesmas Purbaratu memang tinggi dan tingkat

kepatuhan konsumsi TTD yang memang masih rendah, juga memastikan sekolah yang direkomendasikan memang terdapat kasus anemia yang tinggi dan belum dilaksanakannya penyuluhan dengan media video terkait konsumsi tablet tambah darah tersebut.

2. Pengumpulan Literatur

Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai referensi. Membuat media video dan kemudian membuat soal *test* pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk *pre-test* dan *post-test*.

Media yang digunakan untuk penelitian ini yaitu media video dibuat oleh peneliti yang berisi materi-materi penyuluhan yang bersumber dari tinjauan pustaka serta dari pedoman pemberian tablet Tambah Darah (TTD) Kemenkes RI 2021.

3. Pelaksanaan Penelitian

a. Pra penelitian

- 1) Melakukan validasi konten soal pengetahuan, sikap dan video
- 2) Melakukan uji validitas dan reliabilitas
- 3) Perizinan dengan pihak sekolah
- 4) Mengetahui jumlah populasi dengan caramengetahui jumlah siswa SMP Matbaul Falah Kota Tasikmalaya.
- 5) Menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian

- 6) Menentukan tanggal dan lokasi penelitian berdasarkan rekomendasi pihak sekolah.

b. Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan perbedaan pengetahuan dan sikap mengenai tablet tambah darah berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024 dengan durasi sekitar 90 menit di aula sekolah. Kegiatan ini diselenggarakan di aula sekolah dengan izin dan rekomendasi dari kepala sekolah, serta dibantu oleh satu orang guru dan 3 siswa pengurus osis. Partisipan penelitian terdiri dari 40 siswa, dengan rincian 27 siswa dari kelas 7 dan 13 siswa dari kelas 8. Waktu yang diberikan oleh pihak sekolah mulai dari jam 8 pagi sampai sebelum waktu solat dzuhur. Tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan pada waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1) Persiapan kegiatan

Tahapan pertama sebelum dimulainya kegiatan adalah persiapan. Kegiatan ini dimulai pada pukul 07.20 pagi. Peneliti diarahkan oleh pihak sekolah untuk menuju ke ruang acara. Pada tahap ini peneliti memastikan laptop, proyektor, sound system berfungsi dengan baik. Seluruh kelengkapan logistik sudah dipersiapkan oleh siswa osis, Peneliti juga mempersiapkan soal test yang akan dijawab oleh responden. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit.

2) Pelaksanaan penelitian

a) Pengkondisian peserta penelitian

Peserta penelitian mulai memasuki ruang aula pada pukul 07.50 pagi. peserta yang mengikuti penelitian merupakan murid kelas 7 dan 8 yang berjumlah 40 orang. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh osis yang bertugas mengatur dan menertibkan murid yang akan mengikuti kegiatan penelitian. Setelah peserta sudah tertib baru kegiatan inti dilaksanakan. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

b) Pembukaan (Perkenalan maksud tujuan)

Kegiatan dibuka oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit.

c) Pemberian soal pretest (tata cara pengisian, pengisian dan pengumpulan soal)

Kegiatan selanjutnya, peneliti membagikan soal pre test. Sebelum peserta mengisi soal, peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara mengisi jawaban soal test. Peneliti meminta peserta untuk menjawab soal sesuai dengan kemampuan peserta, peserta tidak diperbolehkan untuk mencari jawaban di internet maupun bertanya kepada teman. Peneliti juga menyampaikan bahwa soal test ini tidak akan mempengaruhi

nilai murid di sekolah. Setelah arahan dipahami, baru peserta mulai mengisi jawaban soal test. Waktu yang diberikan untuk mengisi soal test adalah 25 menit, kemudian soal test yang telah diisi dikumpulkan kembali.

d) Pemutaran video

Kegiatan selanjutnya yaitu menonton video tentang Tablet Tambah Darah. Pemutaran video dilakukan dua kali pemutaran dengan durasi sekali pemutaran 6 menit. Sehingga kegiatan ini berlangsung selama 15 menit.

e) Pemberian soal post test

Kegiatan selanjutnya, peneliti membagikan soal post test. Sebelum soal dibagikan, peneliti meminta peserta untuk menjaga jarak duduknya kembali. Peneliti meminta peserta untuk menjawab soal sesuai dengan pengetahuan yang didapat peserta setelah menonton video tablet tambah darah, peserta tidak diperbolehkan untuk mencari jawaban di internet maupun bertanya kepada teman. Setelah arahan dipahami, baru peserta mulai mengisi jawaban soal test. Waktu yang diberikan untuk mengisi soal test adalah 20 menit, kemudian soal test yang telah diisi dikumpulkan kembali.

f) Penutup

Pada akhir sesi, peneliti menyiapkan satu buah hadiah sebagai penyemangat. Hadiah ini diberikan kepada peserta yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan diterima dengan baik oleh peserta penelitian. Selanjutnya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta dan salam penutup. Kegiatan berakhir pada pukul 09.15 pagi. Peserta selanjutnya meninggalkan ruangan dan kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan kegiatan belajar.

g) Ucapan terima kasih

Peneliti meninggalkan ruangan dan diarahkan ke ruangan kepala sekolah. Selanjutnya, peneliti melakukan ramah-tamah dengan guru dan kepala sekolah serta mengucapkan terima kasih atas bantuan, waktu dan tempat yang sudah disediakan.

I. Pengolahan

Pada penelitian ini pengolahan data dengan menggunakan bantuan komputer yang melalui proses dengan tahap berikut (Notoatmodjo, 2010):

1. *Editing data*

Adalah tahapan pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan data yang diperoleh untuk mengelompokkan

dan menyusun data. Tujuan dari pengelompokan data yaitu untuk mempermudah saat pengolahan data.

2. *Skoring*

Tahap ini merupakan pemberian bobot nilai terhadap variabel yang diteliti untuk menentukan hasil dari penilaian atas jawaban responden.

a. *Tingkat Pengetahuan*

Pada soal pengetahuan yang terdiri dari 15 soal. Kata kunci yang digunakan yaitu C1-C3 dimana masing-masing tingkat pengetahuan mewakili 3 pertanyaan. Nilai dari hasil jawaban menggunakan total skor 100.

Jika jawaban benar skor 1, dan jika jawaban salah skor 0

Tabel 3. 4 Tabel Variabel

Variabel	Indikator	Kriteria Nilai	Kata Kunci	Jumlah	Item
Pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet tambah darah	Pengetahuan responden tentang konsumsi tablet tambah darah bagi remaja putri yang harus di terapkan dalam kehidupan:				
	a. Memahami pengertian tablet tambah darah	C1 (Know)	Mengetahui, menyebutkan, memilih	5	1,4,5,7,10
	b. Responden memahami manfaat tablet tambah darah c. Memahami aturan pakai	C2 (Pemahaman)	Menjelaskan, membedakan, menjabarkan	5	3,6,10,12,15

konsumsi tablet tambah darah	C3 (Aplikasi)	Menerapkan, melaksanakan, menentukan	5	8,9,1 1,13, 14
---------------------------------	---------------	--	---	----------------------

b. Sikap

Pada soal sikap yang terdiri dari 15 soal. Kata kunci yang digunakan yaitu A1-A2 dimana masing-masing tingkat pengetahuan mewakili 2 pertanyaan dengan menggunakan skala likert sehingga skorsingnya sebagai berikut:

Keterangan :

SS : Sangat Setuju skor 4

S : Setuju skor 3

TS : Tidak Setuju skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju skor 1

Nilai hasil akhir yang digunakan menggunakan total skor 100

3. *Tabulating*

Yakni tahap memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria data yang diinginkan peneliti.

4. *Processing*

Data yang sudah dikelompokkan kemudian diuji statistik secara komputerisasi. Proses pengolahan data agar data dapat dianalisis.

5. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang telah di entri dalam sistem komputer untuk memastikan adanya kesalahan atau tidak. Tujuan pengolahan data pada tahap ini yaitu agar data yang telah diolah tidak terdapat kekeliruan.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik umur, pendidikan terakhir, distribusi rata-rata skor, standar deviasi dan delta mean pengetahuan dan sikap menggunakan teknik komputerisasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk melihat pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap siswi tentang konsumsi tablet tambah darah. Untuk menguji hipotesis dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji statistik Kolmogrof Smirnov.

K. Hasil Uji Normalitas

Telah dilakukan uji normalitas pada hasil penelitian di sajikan pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan dan Sikap

Variabel		Hasil Uji Normalitas	Keterangan
Pengetahuan	Pre-test	0,009	Tidak Normal
	Post-Test	0,001	Tidak Normal
Sikap	Pre-test	0,033	Tidak Normal
	Post-test	0,883	Normal

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa hasil uji normalitas didapatkan hasil pre-test pengetahuan yaitu $p > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan pada hasil post-test yaitu $p < 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal. namun pada variabel sikap hasil pre-test yaitu $p < 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sedangkan pada hasil post-test yaitu $p > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal. maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon karena tidak berdistribusi normal.